



Persepsi Pembelajaran Daring Guru PJOK di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Manggala Kota Makassar

Juhanis¹, Andi Mas Jaya²

Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di / Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 guru PJOK SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Validitas sebesar 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 orang, kategori positif persentase 21,27% atau 10 orang, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 orang, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 orang, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 orang. Sehingga dapat dikatakan persepsi guru PJOK SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar kategori sedang.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran Daring, PJOK, Covid-19

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi seseorang.

Namun saat ini di Indonesia sedang mengalami wabah virus corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan adanya wabah virus corona ini, semua kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar dirumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease (COVID-19)*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan.

Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Di dalam praktikumnya siswa terbatas dalam melakukan gerakan dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat. Seperti yang terjadi pada guru PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun praktikumnya, terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mendukungnya koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyampaian materi belajar. Selain itu kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang dalam kegiatan belajar secara daring.

Dalam hal itu, menimbulkan adanya persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama).

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan

menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru.

Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar setelah pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung/kurangnya kondusif pada saat pembelajaran. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020.

Hakekat Persepsi

Menurut Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu pandangan atau anggapan seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menafsirkan atau menyimpulkan suatu peristiwa dan obyek tersebut.

Persepsi dapat terjadi apabila terjadinya stimulus yang diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak, sehingga akan terjadi proses psikologi dan seorang individu akan mengalami persepsi. Menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan suatu proses

yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.

Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran (Hamalik, 2010: 57). Sedangkan Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Mulyaningsih (2009: 54) juga menyatakan pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Sutrisna (dalam Sartinah, 2008: 63) menyatakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan tidak saja aspek kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olah raga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Paturusi, 2012: 4-5).

Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online atau dari rumah guna memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Menurut Dewi (2020:56) menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring ini dilakukan melalui beberapa aplikasi antara lain seperti *google form*, *whatsapp group*, *video converence*, *google classroom*, telepon, dan sebagainya. Dengan adanya pembelajaran daring pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan tugas kepada siswa.

Pembelajaran daring memang tidak menjadi permasalahan untuk masyarakat perkotaan yang memiliki jaringan internet yang bagus, akan tetapi berbeda dengan masyarakat pedesaan dengan kapasitas internet yang terbatas. Menurut Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru; b) kurang memedainya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Dalam pendidikan jasmani seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik, karena pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan di ruang terbuka seperti lapangan. Dengan

adanya pembelajaran daring akan membuat siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda dengan adanya pembelajaran daring pada masa *covid-19*.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dilakukan karena berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* dengan melakukan pembelajaran secara daring atau *online* yang dilakukan dari rumah masing-masing siswa. Adanya pembelajaran daring tentu akan menyebabkan banyak siswa berpersepsi mengenai pembelajaran PJOK. hal tersebut terjadi karena pembelajaran PJOK biasanya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan dan kini pembelajaran PJOK hanya dilakukan secara daring melalui beberapa aplikasi.

Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *covid-19* akan berjalan sesuai dengan tujuan, apabila terdapat persepsi yang baik dari semua siswa dan siswa mau berkerjasama dengan baik oleh guru PJOK. Persepsi siswa akan sangat berarti, karena akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* di tahun 2020. Hal tersebut akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul "persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif tentang persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. Teknik sampling menggunakan *total sampling* sehingga yang menjadi sampel berjumlah 47 orang. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase.

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik

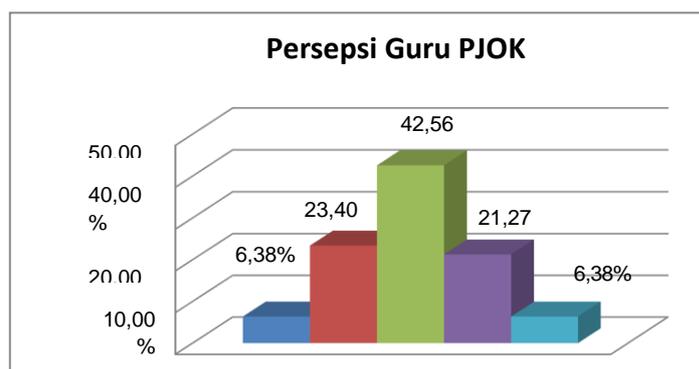
Hasil penelitian persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 dalam penelitian ini di ukur dengan 47 responden dan 30 butir soal pertanyaan, rentang

skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 85,49, median = 85, modus sebesar = 84, *standart deviasi* = 5,73. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian Persepsi Guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Persepsi Guru PJOK terhadap Pembelajaran Daring

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 94,07$	Sangat Positif	3	6,38
88,34 s/d 94,07	Positif	10	21,27
82,61 s/d 88,33	Sedang	20	42,56
76,88 s/d 82,60	Negatif	11	23,40
$X < 76,88$	Sangat Negatif	3	6,38
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan tabel di atas bahwa persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 orang, kategori positif persentase 21,27% atau 10 orang, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 orang, kategori negatif persentase 23,40% atau 10 orang, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 orang. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan sedang.

Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60). Adanya pendidikan jasmani dapat membuat siswa tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental sosial dan emosional agar dapat berjalan secara seimbang, serta dapat berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan lebih banyak menggunakan praktik dibandingkan dengan teori. Permasalahan yang muncul saat ini di Negara Indonesia dan Dunia adalah Masa Pandemi *Covid-19*. Saat pandemi tersebut pemerintah Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) guna mengurangi penyebaran virus *Covid-19*, hal ini juga berlaku untuk pendidikan jasmani di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hasil penelitian persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 orang, kategori positif persentase 21,27% atau 10 orang, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 orang, kategori negatif persentase 23,40% atau 10 orang, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 orang. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan sedang. Hasil yang sedang tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga sepenuhnya belum efektif dan belum positif. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan Jasmani merupakan Pendidikan praktik yang harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik. Dengan model pembelajaran daring ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing anak menjadikan pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring menjadi kurang efektif. Sesuai dengan pendapat Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia

pendidikan di masa pandemi *covid-19* yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru; b) kurang mewadainya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) tidak siap dana pada kondisi darurat. Berdasarkan pemaparan tersebut tentu saja media komunikasi menjadi permasalahan yang utama, dikarenakan tidak semua siswa mudah mengakses internet atau mempunyai sarana dan prasarana komunikasi yang baik. Selain itu pembelajaran daring yang diterapkan lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis. Meskipun demikian tidak semua anak mampu dengan cepat dan positif memahami keterangan atau penjelasan dari guru, oleh karena itu diharapkan pada Masa Pandemi *Covid-19* akan segera berakhir sehingga proses pembelajaran tatap muka dapat berlangsung kembali, dan tujuan dari Pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Se Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 orang, kategori positif persentase 21,27% atau 10 orang, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 orang, kategori negatif persentase 23,40% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 orang. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi guru PJOK terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan sedang.

REFERENSI

- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajar Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- A, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. <https://kabar-priangan.com>. Diakses 5 Juli 2020 jam 20.15.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-014-6

- Priyadi, I. (2015). *Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 Tahun 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihartiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Taovan, R. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.